

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Covid-19 (*Corona Virus Disease*)

1. Pengertian Covid-19

Corona virus merupakan kelompok besar virus yang dapat menimbulkan penyakit pada makhluk hidup di antaranya manusia dan bahkan kepada hewan. Jika terjadi pada manusia biasanya mengakibatkan adanya infeksi pada saluran pernapasan, flu biasa, hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (*MERS*) dan *Syndrome Pernapasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome* (*SARS*). Virus ini dapat menular melalui batuk dan bersin dan bisa bertahan sampai tiga hari. Virus ini bisa juga ditemukan di feses, akan tetapi sampai pada Maret 2020 belum diketahui dengan pasti apakan penularannya dapat melalui feses.¹

2. Dampak Covid -19

Corona virus ini (*Covid -19*) yang muncul di kalangan masyarakat, memberikan dampak yang kurang baik bagi masyarakat. Adapun dampak yang ditimbulkan, yaitu:

¹ Rohadatul Ais, *Komunikasi Efektif di Musa Pandemi Covid-19: Pencegahan Penyebaran Covid-19 di era 4.0* (Banten: Makmood Publishing, 2020), 32.

a. Dampak Sosial

Selama terjadinya Covid-19 sampai saat ini tentu kita sering merasa ketakutan dan panik, namun hal tersebut adalah suatu hal yang normal dan mangajari diri sendiri adalah cara yang baik untuk mengatasi hal tersebut. Pandemi ini memberikan kesulitan bagi dunia pendidikan, misalnya kuota internet yang harus selalu disiapkan ketikan belajar online, adanya kendala jaringan internet yang sering mengalami gangguan, materi yang diberikan belum dipahami dengan baik, dan sebagainya.² Dampak lain yang dialami oleh masyarakat juga adalah pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan serta pembatalan acara dan kegiatan-kegiatan, sampai pada penutupan fasilitas umum.³

Dengan adanya pemberlakuan larangan tersebut ada begitu banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan sehingga pemerintah memberikan bantuan sosial dengan tujuan untuk

² Wildah Hayati Nasution, dkk, *Fenomena Masyarakat di Era Pandemi Covid-19* (Jawa Barat:CV. Adanu Abimata, 2020), 6-16.

³ I Gusti Ayu Ketut Giantri, dkk, *peran Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Sektor Kuliner di Bali)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 10.

memberikan perlindungan kepada masyarakat dari resiko dampak sosial yang ada.⁴

Namun dampak sosial dari Covid-19 harus direspon dengan cara yang strategis untuk menghadapi tantangan tersebut. Untuk itu, perlu adanya upaya dalam mengatur dan megelola setiap proses dalam menangani pandemi, mengingat selama ini situasi sosial yang bersifat kompleks baik dari segi masalah maupun kekuatan sosial.⁵

b. Dampak Terhadap perekonomian Masyarakat

Pertumbuhan perekonomi yang tinggi dan terus berlajut dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam penurunan angka kemiskinan. Namun krisis yang terjadi pada saat ini sangat berdampak bagi perekonomian masyarakat. Bencana non alam ini yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 telah mengguncang kehidupan ekonomi semua Negara, salah satunya Indonesia.⁶

⁴ Badrun Susantyo, dkk, *Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial Bagi Keluarga Terdampak Covid-19* (Jakarta: Puslitbangkesos Kementerian Sosial, 2020), 21.

⁵ Riant Nugroho, dkk, *Dampak Sosial Covid-19: Tantangan dan Strategi Terhadap Kerentanan Sosial di Wilayah Indonesia* (Jakarta: Yayasan Rumah Reformasi Kebijakan Menara Sentraya, 2020), 8.

⁶ Lora Ekana Nainggolan, dkk, *Belajar dari covid-19: Perspektif Ekonomi dan Kesehatan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 3.

Pandemi Covid-19 ini memberikan tekanan terhadap perkonomian di berbagai Negara termasuk Indonesia yang mengakibatkan terjadinya penurunan yang cukup besar pada permintaan domestik, pada sektor pariwisata dan bisnis, perubahan siklus produksi dan perdagangan dan memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan masyarakat serta memberikan dampak yang negatif bagi pekerjaan dan pendapatan masyarakat akibatnya banyak yang harus kehilangan pekerjaan selama masa pandemi ini.⁷

Pandemi dengan berbagai masalah yang ditimbulkan dan mengharuskan pemerintah mengambil langkah cepat untuk menghadapi tantangan yang meluas. Namun pemerintah tidak memungkinkan untuk bekerja sendiri menghadapi tantangan tersebut sehingga diperlukan kerjasama antar lembaga atau organisasi serta masyarakat untuk bersama-sama memerangi pandemi Covid-19 ini.⁸

3. Pencegahan Covid-19

⁷ Ari Mulianta Ginting, dkk, *Telisik Daya Tahan Usaha dan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19* (Jakarta Pusat: Pusat Penelitian Badan Keahlian Setjen DPR RI, 2021), 23-26.

⁸ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 17.

Adapun cara pencegahan dari Covid-19 adalah sebagai berikut:

- a. Mencuci tangan, Rajin mencuci tangan merupakan salah satu langkah protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19.
- b. Memakai Masker, pada awalnya organisasi kesehatan dunia (WHO) mengatakan bahwa penggunaan masker hanya digunakan oleh orang sakit bukan orang sehat, namun virus corona yang semakin bertambah penularannya sehingga orang yang tidak sakit diharuskan memakai masker.
- c. Menjauhi kerumunan, merupakan cara untuk mencegah terjadinya penularan virus dan tujuannya untuk menghindari kemungkinan adanya yang terinfeksi virus.
- d. Jaga jarak, merupakan protokol kesehatan masyarakat serta fasilitas umum dalam artian untuk mencegah terjadinya penyebaran virus, dan minimal jarak dengan orang lain 1 meter.⁹

B. Konsep Dasar Kepemimpinan

1. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan Kristen

⁹ Sri Rahmah Haruna, dkk, *Kepatuhan Masyarakat Dalam Penggunaan Masker Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Covid-19*

a. Pemimpin

Pemimpin berasal dari kata "*leader*". Pemimpin dalam artian luas ialah pribadi yang dapat memimpin serta memprakarsai tindakan sosial yang memberikan aturan, mengorganisasikan, mengontrol, mengarahkan dan sebagainya sedangkan dalam artian terbatas ialah pemimpin yang memimpin dengan berbagai kualitas penerimaan secara sukarela oleh para pengikutnya.¹⁰ Pemimpin adalah seseorang yang memiliki atau mempunyai kemampuan untuk memberikan pengaruh terhadap bawahan atau organisasi yang dipimpinnya.¹¹

Pemimpin Kristen merupakan pemimpin yang dimotivasi oleh kasih untuk melayani. George Barna mengatakan bahwa "pemimpin kristen adalah seorang yang memobilisasi dan menghasilkan transformasi agar dirinya dan komunitasnya berada dalam posisi atau kondisi yang Tuhan kehendaki".¹²

¹⁰ Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), 4.

¹¹ Harries Madiistriyatno, *Pemimpin dan Memimpin* (Bintang Pustaka Madani, 2020), 1.

¹² Sri Wahyuni, *Kepemimpinan Hamba Dalam Filipi 2:5-11* (Pekalongan: Nasya Expanding Manajement, 2021), 2.

Pemimpin yang efektif mengetahui teknik dan perilaku yang digunakan pada kepemimpinan, sehingga pemimpin yang baik dapat dilihat dari:

1. Mengatakan, merupakan pemimpin memastikan masalah yang terjadi kemudian menyelidiki serta mengkaji dan menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi.
2. Mengimbau, adalah pemimpin mengambil keputusan dan memberikan penjelasan mengenai keputusan yang telah ditetapkan.
3. Konsultasi, adalah pemimpin menginformasikan setiap kendala atau masalah yang terjadi terhadap anggota dan saling memberikan pendapat untuk memberikan pemecahan masalah tersebut.
4. Bergabung, adalah mendiskusikan masalah yang terjadi dan menerima keputusan dari anggota.
5. Memberi, adalah pemimpin memberikan diskusi dan pemecahan masalah yang dapat memuaskan dan yang diharapkan oleh anggota.¹³

¹³ Erpidawati, Susi Yuliatanty, *Kepemimpinan Organisasi dan Bisnis (Faktor Pendukung Keberhasilan Pemimpin)* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2019), 6-7.

Pemimpin dan kepemimpinan adalah dua hal yang berbeda. Pemimpin adalah orang, artinya seseorang yang melaksanakan tugasnya untuk memimpin. Sedangkan kepemimpinan ialah langkah-langkah/proses dan penerapan untuk memimpin. Lebih luas lagi, Kepemimpinan merupakan hubungan sosial antara individu atau kelompok tertentu¹⁴. Adapun ciri-ciri menjadi seorang pemimpin adalah:

- a) Memiliki kompetensi yang sesuai dengan zamannya, dengan artian bahwa potensi yang dimiliki sangat dibutuhkan pada masanya dan kompetensi tersebut dinyatakan oleh banyak masyarakat.
- . b) Dapat memahami masalah dengan baik dan dapat memberikan sebuah keputusan pada setiap masalah yang terjadi.
- c) Dapat menerapkan konsep *the right man and the right place*, dengan artian bahwa pemimpin dapat menentukan tempat orang yang dipimpinnya sesuai dengan potensi dan kemampuan.¹⁵

b. Kepemimpinan Kristen

¹⁴ Viktor P.H. Nikijuluw, Aristarchus Sukarto, *Kepemimpinan di Bumi Baru: Menjadi Pemimpin Kristiani di Tengah Dunia yang Terus Berubah* (Literatur Perkantas,2014), 23.

¹⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 18-19.

Kepemimpinan pada dasarnya sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Kepemimpinan atau *leadership* termasuk ke dalam kelompok ilmu terapan sebab prinsipnya dan rumusannya dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kepemimpinan merupakan kelebihan yang dimiliki seseorang serta dapat memberikan pengaruh kepada orang lain dalam suatu kelompok atau organisasi untuk pencapaian tujuan. Kepemimpinan merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang untuk mengelolah berbagai pekerjaan demi mencapai tujuan sebuah organisasi.¹⁶

Kepemimpinan Kristen adalah sebuah proses kepemimpinan yang mampu menempatkan atau memposisikan diri sebagai seseorang yang memiliki pengaruh dalam instansi atau lembaga. Pengaplikasian kepemimpinan kristen berarti seorang pemimpin mengamalkan nilai pelayanan dalam proses memimpin, seorang pemimpin Kristen yang berhasil adalah dia yang memimpin dengan menunjukkan karakteristik seorang pemimpin yang melayani. Pemimpin Kristen harus mau

¹⁶ Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 5.

menjadi pelayan bagi sesamanya tanpa melihat status dan jabatan yang di miliki.¹⁷

Beberapa definisi kepemimpinan Kristen menurut para ahli:

- 1) George Barna, "seorang pemimpin kristen yaitu seorang yang dipanggil oleh Allah untuk memimpin, dia memimpin dengan dan melalui karakter seperti Kristus, dan menunjukkan kemampuan fungsional yang memungkinkan kepemimpinan efektif terjadi".
- 2) Henry & Richard Blackaby, "kepemimpinan rohani adalah menggerakkan orang-orang berdasarkan agenda Allah".
- 3) Menurut Dr. A. W. Tozer yang dikutip oleh J. Oswald Sanders dalam bukunya *Kepemimpinan Rohani* (1997) mengatakan bahwa " seorang pemimpin yang benar dan dapat dipercaya mungkin sekali adalah orang yang tidak memimpin, tetapi dipaksa memegang pimpinan oleh roh kudus dari dalam tekanan keadaan dari luar "¹⁸

Menurut Newstrom dan Davis (1993) dan Mullins (1993)

mengemukakan bahwa ada tiga gaya kepemimpinan antara lain:

¹⁷ John Stott, *Kepemimpinan Kristen : 9 Bahan Pemahaman Alkitab Untuk Individu dan Kelompok* (Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2009), 5-6.

¹⁸ Zakaria, *Strategi Pemimpin Kristen Dalam Menghadapi Post-Modern di Gereja Kemah Injil Indonesia* (An Image), 20-21.

- a) Gaya otokratik atau *the authoritarian style* dimana fokus kekuasaan dan pengambilan keputusan ada dalam dirinya sendiri.
- b) Gaya partisipatif disebut juga sebagai *the democratic style* yang mempunyai otoritas bersifat desentralisasi. Dimana fokus tersebut mengarah kepada kekuasaanya yang berada dalam kelompok sebagai suatu keseluruhan.
- c) Gaya bebas terkendali atau *a genuine laissez-faire* dimana manajer sebagai pengamat cenderung menghindari kekuasaan dan tanggung jawab.¹⁹

Menurut penulis kepemimpinan Kristen adalah seseorang yang memiliki karakter seperti Kristus untuk melaksanakan agenda Allah dalam menggerakkan orang-orang untuk pencapaian tujuan sesuai dengan rencana Allah.

Gaya kepemimpinan adalah sebuah strategi dan perilaku. Gaya kepemimpinan adalah gaya pemimpin bersikap, berinteraksi, berkomunikasi kepada orang lain untuk melakukan sesuatu demi tujuan bersama. Adapun gaya atau tipe kepemimpinan antara lain:

¹⁹ Sutarto Wijono, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: Prena Media Grup, 2018), 38-40.

- 1) Tipe otokratik, seorang pemimpin beranggapan bahwa organisasi itu sebagai milik sendiri, mengenali atau mengidentifikasi tujuan pribadi dengan tujuan dari organisasi, tidak menerima pendapat dari bawahan serta tindakannya kerap memuat paksaan.
- 2) Tipe demokratik, dimana keputusan dan kebijakan berlandaskan pada hasil proses demokrasi, pemimpin yang menerima pendapat dari bawahannya, melakukan kerjasama serta bersedia untuk bersaung dengan bawahan.
- 3) Tipe kharismatik, pemimpin yang mempunyai tujuan yang jelas, memberikan visi dengan efektif, fokus pada tujuan, serta memanfaatkan kekuatan yang dimiliki.
- 4) Tipe paternalistik, pada umumnya tipe ini terdapat pada masyarakat yang masih tradisional, dapat dilihat dari hubungan keluarga, adat istiadat yang masih berpengaruh, serta hubungan pribadi yang lebih menonjol.
- 5) Tipe kepemimpinan transformasional merupakan tipe kepemimpinan untuk perubahan, dimana hubungan pemimpin dan pengikutnya tidak hanya dilandaskan pada *reward and punishment* tetapi terlebih menekankan pada tingkat relasi antara

pemimpin dengan pengikut baik secara moral maupun motivasi yang timbal balik.

6) Tipe kepemimpinan transaksional, seperti dengan namanya yang dilandaskan pada pertukaran tindakan antara pemimpin dengan orang yang dipimpinnya, kepemimpinan ini lebih melibatkan cara transaksi yang mampu memberikan hasil kepatuhan antara pemimpin dengan bawahan.²⁰

2. Fungsi Kepemimpinan yang meliputi tindakan dan kegiatan
 - a. Pengambilan keputusan
 - b. Pengembangan imajinasi
 - c. Pendeklasian wewenang pada bawahan
 - d. Pertanggungjawaban atas tindakan
 - e. Pelaksanaan keputusan dan memberi dorongan kepada para pelaksana
 - f. Pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya
 - g. Pengembangan kesetiaan para bawahan
3. Ada pun ciri indikator seorang pemimpin antara lain:

²⁰ Rossi Maunofa Widayat, *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengatasi Konflik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6-8.

- a. Bertanggung jawab, seorang pemimpin harus memiliki rasa tanggung jawab baik untuk dirinya sendiri maupun untuk anggota atau orang-orang yang dipimpinnya.
- b. Jujur, seorang pemimpin yang jujur dan terbuka kepada orang-orang yang dipimpinnya adalah pemimpin yang dapat diteladani oleh orang yang dipimpinnya
- c. Melayani, sebagai pemimpin yang baik harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi bawahan atau organisasi yang dipimpinnya.
- d. Dapat dipercaya, kepercayaan dalam sebuah organisasi akan lebih mudah terbangun jika pemimpinnya terbuka sehingga dapat dipercaya dan tidak menimbulkan kecurigaan.
- e. Konsisten, sebagai pemimpin harus mampu menjalankan kebijakan serta aturan yang berlaku dalam sebuah organisasi atau lembaga.²¹

C. Implementasi Kepemimpinan Kristen

Implementasi adalah sebuah pelaksanaan tindakan rencana yang sudah diatur atau disusun secara terperinci. Sebagai seorang pemimpin harus mampu mengimplementasikan kepemimpinannya di

²¹ Sahadi, dkk, *Karakter Kepemimpinan Ideal dalam Organisasi*, Jurnal: Moderat. Vol 6. No 3. 2020

tengah-tengah masyarakat. Kepemimpinan Yesus Kristus harusnya dapat diimplementasikan atau diterapkan oleh para pemimpin masa kini. Yesus mengajarkan bahwa karakter yang baik harus dimiliki oleh pemimpin dan dapat menjadi teladan untuk orang yang dipimpinnya.²²

Kepemimpinan Kristen sangatlah penting diterapkan ketika melaksanakan tugas sebagai seorang pemimpin. Kepemimpinan Kristen yang disebutkan dalam Alkitab diantaranya:

- 1 Korintus 12:28, dimana pemimpin itu disebut pemerintah oleh Rasul Paulus, bahwa kepemimpinan adalah anugerah dari Tuhan.
2. Roma 12:8, seorang pemimpin itu orang yang memberikan pimpinan, dan kepemimpinan adalah karunia dari Tuhan.
3. Lukas 22:26, kepemimpinan yang ada dalam Alkitab tidaklah sama dengan kepemimpinan yang diuraikan oleh dunia.²³

Seorang pemimpin Kristen yang sejati pasti akan selalu siap untuk menghadapi segala tantangan yang terjadi bahkan yang akan datang. Seorang pemimpin harus sadar akan kelemahannya. Pemimpin Kristen ketika menghadapi tantangan baik itu melalui tekanan hidup,

²² Irawan Budi Lukmono, *Agent of Peace: Menjadi Pembawa Damai Seperti Teladan Kristus* (Yogyakarta: PMBR Andi, 2021), 36.

²³ Dag Heward Milis, *Seni Kepemimpinan* (Dag Heward-Mills, 2015)

kesulitan yang rumit, penganiayaan dan kesakitan, perhatikan ketika Paulus berbicara tentang ujian yang dialaminya yaitu, ditindas, dianiaya, dan dihempaskan. Pemimpin yang dipanggil oleh Tuhan dan bergantung sepenuhnya pada Tuhan sebagai sumber kekuatan, tentu akan mempunyai sumber daya yang tak terhingga serta senantiasa bisa untuk diteladani.²⁴

D. Peraturan Kementerian Desa

Pada peraturan kementerian Desa BAB I pasal 1 ayat (17) Desa aman Covid-19 adalah kondisi kehidupan Desa yang tetap produktif di tengah pandemi Covid-19 dengan kedisiplinan warga menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak fisik, dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Pada BAB II pasal 6 ayat (1) penggunaan dana Desa untuk pemulihian ekonomi nasional sesuai kewenangan Desa sebagaimana yang dimakdsud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a diprioritaskan untuk pencapaian SDGs Desa:

- a. Penanggulangan kemiskinan, untuk mewujudkan Desa tanpa kemiskinan;

²⁴ John MacArtur, *Kitab Kepemimpinan: 26 Karakter Pemimpin Sejati* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 145.

besar dalam kehidupan bermasyarakat sehingga dalam mengoptimalkan aktivitas kemasyarakatan seorang pemimpin harus mampu melihat dan menggunakan peluang yang ada.³⁰

³⁰ Ibid